



Tri Azmi Rajin Service Mobil

● Uji Emisi 1.500 Kendaraan Selama Tiga Hari

YOGYA, TRIBUN - Seluruh kendaraan roda empat dari arah jalan Pasar Kembang, Selasa (26/7) pagi, diarahkan menuju parkir Abu Bakar Ali. Para pemilik kendaraan harus meluangkan waktu untuk dilakukan uji emisi atas gas buang kendaraan yang mereka gunakan.

Rencananya, uji emisi untuk kendaraan ini akan dilakukan hingga tiga hari ke depan. Langkah ini dilakukan untuk evaluasi kualitas udara di Kota Yogyakarta. Uji emisi ini dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta.

Tri Azmi, satu pemilik kendaraan, awalnya keberatan, karena perjalanannya

harus terganggu oleh uji emisi itu. Pria yang menjabat sebagai direktur salah satu hotel di kawasan Jalan Dagen ini mengaku terganggu dengan pemeriksaan emisi kendaraan tersebut.

"Awalnya terpaksa, ya. Karena memang dialihkan ke sini. Ya pasti waktu kami tersita, karena harus buru-buru ke suatu tempat. Tapi setelah saya tahu ternyata untuk uji emisi, ini malah bagus," ujarnya.

Azmi mengatakan, ia sudah rutin melakukan penge-



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI GHOZALI

UJI EMISI - Petugas melakukan uji emisi di area parkir Abu Bakar Ali, Kota Yogyakarta, Selasa (26/7).

■ Bersambung ke Hal 15

Tri Azmi

Sambungan Hal 9

cekan dan *service* mobil pribadinya. "Mobil belum berusia lama. Saya rajin kok *menservice* tiap 5.000 kilometer," katanya.

Sedangkan Tri Indriastuti, petugas Bagian Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Bergerak, Kementerian Lingkungan Hidup di sela-sela uji emisi menuturkan, uji emisi itu dilakukan untuk evaluasi kondisi udara di Yogyakarta. Karena, kriteria perolehan Adipura, sekarang ditambah uji emisi untuk kendaraan bermotor. "Dulunya kriteria hanya limbah domestik sekarang jadi uji emisi kendaraan juga," katanya.

Selain di Kota Yogyakarta, katanya, uji emisi juga dilakukan di 26 kota di Indonesia. Tidak hanya untuk penilaian Adipura, Tuti mengatakan, sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 5 tahun 2006 uji emisi harus dilakukan dua kali setahun. Uji emisi untuk mengurangi polusi udara akibat pencemaran zat buangan kendaraan.

"Rata-rata 50 persen kendaraan itu emisinya lebih dari baku mutu. Uji emisi

kali ini hasilnya untuk evaluasi tahun depan," katanya.

Tuty berujar, selama tiga hari, ditargetkan 1.500 kendaraan akan diuji emisi. Jika kendaraan yang diuji emisi sudah melebihi baku mutu, maka pemilik harus melakukan perawatan kendaraannya.

"Ke depannya uji emisi itu akan dimasukkan dalam pembayaran pajak STNK kendaraan roda empat. Satu tahun wajib dua kali uji emisi," tuturnya.

Sementara itu, Penanggung Jawab dari Jurusan Teknik Otomotif UNY, Sutima, mengatakan, standar baku mutu untuk mobil keluaran tahun 2007 hingga sekarang, paparan *hydro carbon* sebesar 200 ppm. Sedangkan carbon monoksida sebesar 1,5 persen.

"Di bawah 2007 *hydro carbon* 1.700 ppm dan carbon monoksida sebesar 4,5 persen. Untuk itu masalah yang paling *urgent* untuk masalah emisi ini adalah perawatan. Pemilik kendaraan harus rutin *tune up* atau *service*," katanya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005